

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA****PENGADILAN NEGERI LAMONGAN**

Jl. Veteran No. 18 KAB. LAMONGAN
JAWA TIMUR

<http://www.pn-lamongan.go.id/>

**PUBLIKASI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI**

Periode: 1 Juli 2026 s/d 30 September 2026

SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI
NILAI INDEKS BERJALAN

3,94 / 98,48 %

JUMLAH **331 RESPONDEN**

GENDER Laki-Laki : **200** org

Perempuan : **131** org

PENDIDIKAN Tidak/Belum Sekolah : **0** org

Diploma 2 : **0** org

SD : **3** org

Diploma 3 : **7** org

SMP : **10** org

Sarjana S1 : **68** org

SMU : **242** org

Magister S2 : **1** org

Diploma 1 : **0** org

Doktor S3 : **0** org

PEKERJAAN PNS : **14** org

Wiraswasta : **241** org

TNI : **0** org

Wirausaha : **42** org

Polri : **4** org

Tenaga Kontrak : **8** org

Lainnya : **22** org

Evaluasi 3 Unsur Terendah Dengan Nilai Rata-Rata per Unsur:

1. Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?

3.88

2. Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ?

3.90

3. Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ?

3.91

Tindak lanjut dari 3 Unsur Terendah:

1. Mengevaluasi kembali maklumat pelayanan dan standar biaya layanan agar dipublikasikan lebih jelas (di papan informasi, website, PTSP) dan Memperkuat sistem PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) agar interaksi langsung antara pemohon dan petugas diminimalkan serta selalu mengingatkan terkait Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim/Aparatur Pengadilan untuk selalu ditaati.
2. Selalu mengingatkan terkait larangan gratifikasi kepada seluruh pegawai, hakim, dan panitera melalui surat edaran/apel pagi/audio ajakan tidak menerima gratifikasi, dan Menguatkan mekanisme pelaporan gratifikasi internal (kanal WBS/whistleblowing system) agar pegawai yang menerima pemberian dapat melaporkan sesuai Perma Pengendalian Gratifikasi, serta memasang himbauan "Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun" di titik-titik layanan
3. Melakukan evaluasi/audit internal terhadap SOP penerbitan bukti pembayaran di seluruh titik layanan (kasir, meja PTSP, sistem pembayaran elektronik), dan Memastikan setiap transaksi pembayaran (tunai maupun non-tunai/virtual account) otomatis menghasilkan bukti pembayaran yang sah dan tercetak/terkirim ke pemohon, serta mengingatkan kepada petugas layanan mengenai kewajiban memberikan bukti pembayaran kepada setiap pengguna layanan.

22 September 2026

Ketua Pengadilan

* Terima kasih atas penilaian yang telah Anda berikan. Masukan Anda sangat bermanfaat bagi kemajuan satuan kerja kami agar terus memperbaiki kualitas pelayanan.